

ABSTRAK

Mona Luki, 1172020138, 2021. Efektivitas *Blended Learning* di Era Normal Baru terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatiwangi Kabupaten Majalengka)

Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh keterangan bahwa sejak akhir tahun 2019 hingga saat ini, Dunia telah diporakporandakan oleh wabah penyakit yang bernama COVID-19 (*Corona Virus Diseases-19*). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Indonesia menerbitkan kebijakan pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) untuk memutus mata rantai penyebaran virus. Salah satu kebijakannya adalah pelaksanaan belajar dari rumah secara *online* atau daring (dalam jaringan). Namun, pada tanggal 16 juli 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengumumkan bahwa zona hijau atau daerah yang berpotensi rendah penyebaran virus corona diperbolehkan melakukan pembelajaran tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menilai model pembelajaran *blended learning* merupakan model pembelajaran alternatif yang memiliki potensi luar biasa untuk memajukan pendidikan nasional di era normal baru ini.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) penerapan *blended learning* di era normal baru terhadap siswa kelas 8 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Jatiwangi, 2) hasil belajar kognitif siswa kelas 8 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Jatiwangi, 3) efektivitas penerapan *blended learning* di era normal baru terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas 8 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Jatiwangi.

Berdasarkan teori yang ada bahwa hasil belajar salah satunya dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diasumsikan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Langkah-langkah penelitian ini adalah: 1) pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, 2) responded 32 orang siswa kelas VIII SMPN 2 Jatiwangi, 3) teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, 4) analisis data penelitian menggunakan kualitatif dengan pendekatan logika dan analisis, sedangkan data kuantitatif menggunakan pendekatan statistik.

Hasil analisis menunjukkan: 1) penerapan *blended learning* berdasarkan nilai rata-rata sebesar 86% diinterpretasikan pada skala kualifikasi hasil observasi termasuk dalam kategori sangat baik, 2) hasil belajar kognitif siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,5 diinterpretasikan pada skala kualifikasi hasil belajar termasuk pada kategori sedang, 3) efektivitas penerapan *blended learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa berdasarkan perhitungan uji-t dengan perolehan nilai t hitung (6,66) > t tabel (2,13) menunjukkan bahwa H_0 ditolak maka H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah penerapan *blended learning*, penerapan model pembelajaran *blended learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Kata Kunci: *Efektifitas, Hasil Belajar*